

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK (BUM) DESA BERSAMA GALUH BUANA

Saeful Ramdan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah Suryalaya

saefulramdan343@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the financial performance of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Consortium Galuh Buana in Panumbangan Subdistrict, Ciamis Regency, during the 2021–2024 period. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach, employing financial ratio analysis. Based on the data analysis results, the Portfolio at Risk (PAR) calculation in 2021 was 2.85%, which in 2022 falls into the “Satisfactory” indicator category. The Loans at Risk (LAR) calculation showed a result of 2.79% in 2021, 32.59% in 2022, 39.23% in 2023, and 42.14% in 2024. Only the year 2021 is categorized as “Satisfactory,” while the following three years fall under the “Delayed” indicator category. The Return on Investment (ROI) results were 80.21% in 2021, 82.01% in 2022, 79.64% in 2023, and 69.04% in 2024—all categorized as “Satisfactory.” The Cost Coverage Ratio (CCR) was 157% in 2021, 151% in 2022, 148% in 2023, and 136% in 2024, all of which are also categorized as “Satisfactory.”

Keywords: *Financial Performance, LAR, PAR, ROI, CCR.*

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadi tantangan utama dalam pembangunan daerah, yang ditandai oleh rendahnya akses masyarakat terhadap peluang ekonomi. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah menjalankan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang kemudian melahirkan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) sebagai pengelola dana bergulir. Seiring berakhirnya program PNPM pada 2014, UPK diinstruksikan untuk bertransformasi menjadi Badan Usaha Milik Desa Bersama sesuai Permendesa No. 15 Tahun 2021, dengan tujuan memperkuat kelembagaan ekonomi desa secara berkelanjutan.

BUM Desa Bersama Galuh Buana di Kecamatan Panumbangan resmi dibentuk pada 2022 dan mengelola tiga unit usaha, yaitu Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP), Kredit Dagang, dan layanan SAMSAT. Meski pendapatan meningkat setiap tahun, tingginya angka tunggakan pinjaman dan menurunnya jumlah peminjam aktif menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh atas kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas keuangan BUMDesma menggunakan rasio LAR, PAR, ROI, dan CCR, dengan mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik (BUM) Desa Bersama Galuh Buana Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis Periode 2021 – 2024”.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2017) menyatakan bahwa, Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.

Kinerja keuangan merupakan evaluasi atau penilaian terhadap pekerjaan yang telah dilakukan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit yang telah direncanakan.

2.2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi, 2017) menyatakan bahwa, laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (Kasmir, 2021) mengatakan bahwa, analisis laporan keuangan berarti proses penelaahan laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada saat ini, sehingga dapat memberikan informasi kelemahan dan kekuatan perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses evaluasi terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai kondisi keuangannya.

2.3. Rasio Keuangan

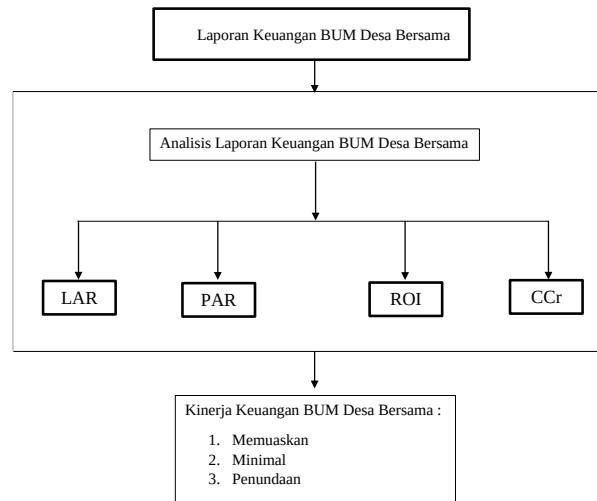
Menurut (Kasmir, 2021) menyatakan rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil membandingkan antara suatu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

2.4. Pinjaman Dana Bergulir

Dana bergulir adalah seluruh dana program yang berasal dari BLM-PPK, BLM-PNPM mandiri perdesaan dan sumber dana lain yang disalurkan oleh masyarakat melalui UPK, yang digunakan oleh masyarakat untuk mendanai kegiatan ekonomi rumah tangga masyarakat miskin melalui kelompok-kelompok yang bersifat pinjaman dalam satu wilayah kecamatan.

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Penelitian

3. METODE

a. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Wiratna Sujarweni, 2017) Statistik deskriptif berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

b. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kantor Badan Usaha Milik (BUM) Desa Bersama Galuh Buana Kecamatan Panumbangan, yang berlokasi di Jl. Raya No. 383, Tanjungmulya, Kec. Panumbangan, Kab. Ciamis, Jawa Barat 46263.

c. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Data Sekunder: Menurut (Sugiyono, 2019) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode observasi, wawancara/*interview*, dan analisis dokumen.

d. Metode Analisis Data

1. Peminjam yang menunggak / *Loans At Risk* (LAR)

Indikator yang menunjukkan berapa peminjam yang menunggak. Rumus indikator ini berdasarkan (Petunjuk Teknis Operasional, 2012) adalah:

$$\frac{\text{Jumlah KSM menunggak} > 3 \text{ bulan}}{\text{Jumlah KSM Peminjam}} \times 100\%$$

Indikator ini dianggap “memuaskan” apabila berada pada skala <10%, disebut “minimal” apabila berada pada skala <20%, dan disebut penundaan apabila berada pada skala $\geq 20\%$.

2. Pinjaman yang tertunggak / *Portofolio At Risk* (PAR)

Merupakan angka presentase yang menunjukkan berapa saldo pinjaman yang mengganggu resiko (menunggak). Rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara jumlah pinjaman yang tertunggak ≥ 3 bulan dengan total realisasi saldo pinjaman di BUM Desa Bersama. Rumus indikator ini berdasarkan (Petunjuk Teknis Operasional, 2012) adalah :

$$\frac{\text{Pinjaman Tertunggak} > 3 \text{ bulan}}{\text{Realisasi Saldo Pinjaman}} \times 100\%$$

Indikator ini dianggap “memuaskan” apabila berada pada skala <10%, disebut “minimal” apabila berada pada skala <20%, dan disebut penundaan apabila berada pada skala $\geq 20\%$.

3. Pencapaian Laba / *Return On Investment* (ROI)

Merupakan kemampuan BUM Desa Bersama untuk menghasilkan laba dari modal yang digunakan untuk pinjaman dana bergulir. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dari UPK dengan modal yang digunakan oleh BUM Desa Bersama. Rumus indikator ini berdasarkan (Petunjuk Teknis Operasional, 2012) adalah :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Investasi}} \times 100\%$$

Indikator ini dianggap “memuaskan” apabila berada pada skala >10%, disebut “minimal” apabila berada pada skala >0%, dan disebut penundaan apabila berada pada skala $\leq 10\%$.

4. Efisiensi Biaya / *Cost Covarage ratio* (CCr)

Merupakan kemampuan BUM Desa Bersama untuk menutup biaya dari pendapatan yang diperolehnya. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara seluruh pendapatan yang diperoleh dari BUM Desa Bersama dengan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh BUM Desa Bersama. Rumus indikator ini berdasarkan (Petunjuk Teknis Operasional, 2012) adalah :

$$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

Indikator ini dianggap “memuaskan” apabila berada pada skala >125%, disebut “minimal” apabila berada pada skala >100%, dan disebut penundaan apabila berada pada skala $\leq 100\%$.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

BUM Desa Bersama Galuh Buana LKD merupakan lembaga pengelola kegiatan ekonomi pemberdayaan masyarakat pasca-berakhirnya program PPK dan PNPM Mandiri Perdesaan, yang dibentuk untuk melanjutkan pengelolaan dana bergulir secara mandiri dan berkelanjutan di wilayah Kecamatan Panumbangan. Bermula dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang dibentuk sejak tahun 1998, lembaga ini mengalami transformasi kelembagaan melalui musyawarah antar desa dan proses konsultasi dengan Kementerian Desa, hingga akhirnya disepakati menjadi BUM Desa Bersama pada tahun 2019. Transformasi tersebut dipertegas dengan keluarnya Permendesa No. 15 Tahun 2021 dan PP No. 11 Tahun 2021, yang menjadi dasar hukum pembentukan BUM Desa Bersama sebagai kelanjutan UPK eks-PNPM. Pada 9 Agustus 2022, melalui musyawarah antar desa, lembaga ini resmi berubah menjadi BUM Desa Bersama Galuh Buana LKD dengan legalitas badan hukum AHU-00358.AH.01.35.TAHUN 2022 dan NIB 0107240032591.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 *Portofolio at Risk* (PAR)

Tabel 1
Perhitungan *Portofolio at Risk* (PAR) BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan Tahun 2021-2024

Tahun	Rumus	Pinjaman Tertunggak ≥ 3 Bulan	Realisasi Saldo Pinjaman	Hasil
2021	$\frac{\text{Pinjaman Tertunggak} \geq 3 \text{ bulan}}{\text{Realisasi Saldo Pinjaman}} \times 100$	Rp. 124.570.723	Rp. 4.363.392.724,72	2,85%
2022		Rp. 208.710.895	Rp. 4.009.518.983,36	5,20%
2023		Rp. 257.739.888	Rp. 4.145.725.838,35	6,21%
2024		Rp. 238.966.890	Rp. 4.169.749.296,54	5,73%

Sumber : diolah peneliti 2025

Maka hasil perhitungan *Portofolio At Risk* (PAR) BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan Tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Perhitungan *Portofolio at Risk* (PAR) BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan Tahun 2021-2024

Indikator	Rumus	Kategori		
		Memuaskan	Minimal	Ditunda
<i>Portofolio at Risk</i> (PAR)	$\frac{\text{Pinjaman Tertunggak} \geq 3 \text{ bulan}}{\text{Realisasi Saldo Pinjaman}} \times 100\%$	<10%	<20%	$\geq 20\%$
	Hasil Perhitungan PAR Tahun 2021	2,85%	-	-
	Hasil Perhitungan PAR Tahun 2022	5,20%	-	-
	Hasil Perhitungan PAR Tahun 2023	6,21%	-	-
	Hasil Perhitungan PAR Tahun 2024	5,73%	-	-

Sumber : diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Portofolio At Risk* (PAR) selama periode 2021 hingga 2024, BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan menunjukkan

kinerja yang tergolong memuaskan, karena nilai PAR tiap tahunnya berada di bawah 10%, yaitu batas maksimal kategori “Memuaskan”. PAR tercatat sebesar 2,85% pada 2021 dan mengalami kenaikan bertahap hingga mencapai 6,21% di tahun 2023, kemudian sedikit menurun menjadi 5,73% pada 2024. Meski masih dalam kategori baik, peningkatan pinjaman tertunggak lebih dari tiga bulan mengindikasikan potensi risiko yang dapat menghambat perputaran dana pinjaman bergulir di masa depan.

4.4.4 Loans At Risk (LAR)

Tabel 3
Perhitungan *Loams At Risk (LAR)* BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan Tahun 2021-2024

Tahun	Rumus	Jumlah KSM Menunggak ≥ 3 Bulan	Jumlah KSM Peminjam Aktif	Hasil
2021	$\frac{\text{Jumlah KSM Peminjam Menunggak} \geq 3 \text{ bulan}}{\text{Jumlah KSM Peminjam Aktif}} \times 100$	4	143	2,79%
2022		44	135	32,59%
2023		51	130	39,23%
2024		51	121	42,14%

Sumber : diolah peneliti 2025

Maka hasil perhitungan *Portofolio At Risk (PAR)* BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan Tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Perhitungan *Loams At Risk (LAR)* BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan Tahun 2021-2024

Indikator	Rumus	Kategori		
		Memuaskan	Minimal	Ditunda
<i>Loans at Risk (LAR)</i>	$\frac{\text{Jumlah KSM Peminjam Menunggak} \geq 3 \text{ bulan}}{\text{Jumlah KSM Peminjam Aktif}} \times 100$	<10%	<20%	$\geq 20\%$
	Hasil Perhitungan LAR Tahun 2021	2,79%	-	-
	Hasil Perhitungan LAR Tahun 2022	-	-	32,59%
	Hasil Perhitungan LAR Tahun 2023	-	-	39,23%
	Hasil Perhitungan LAR Tahun 2024	-	-	42,14%

Sumber : diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis *Loans At Risk (LAR)* selama periode 2021 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan dalam mengelola jumlah KSM peminjam yang menunggak lebih dari 3 bulan masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai LAR secara signifikan sejak tahun 2022 hingga 2024, yang seluruhnya berada dalam kategori “Ditunda” ($\geq 20\%$). Pada tahun 2021, LAR masih berada pada kategori “Memuaskan” sebesar 2,79%, namun melonjak menjadi 32,59% di tahun 2022, 39,23% di tahun 2023, dan 42,14% di tahun 2024.

4.2.3 Return On Investment (ROI)

Tabel 5
Perhitungan *Return On Investment (ROI)* BUM Desa Bersama Kecamatan
Panumbangan Tahun 2021-2024

Tahun	Rumus	Laba Bersih	Modal Investasi	Hasil
2021	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{modal Investasi}} \times 100 \%$	Rp. 6.011.884.736	Rp. 7.494.719.331,1	80,21%
2022		Rp. 6.132.029.850,06	Rp. 7.476.385.125,26	82,01%
2023		Rp. 6.394.079.869,94	Rp. 8.027.991.845,16	79,64%
2024		Rp. 5.717.595.171,6	Rp. 8.280.944.483,81	69,04%

Sumber : diolah peneliti 2025

Maka hasil perhitungan *Return On Investment (ROI)* BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan Tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Perhitungan *Return On Investment (ROI)* BUM Desa Bersama Kecamatan
Panumbangan Tahun 2021-2024

Indikator	Rumus	Kategori		
		Memuaskan	Minimal	Ditunda
<i>Return On Investment (ROI)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{modal Investasi}} \times 100 \%$	>10%	>0%	≤0%
	Hasil Perhitungan ROI Tahun 2021	80,21%	-	-
	Hasil Perhitungan ROI Tahun 2022	82,01%	-	-
	Hasil Perhitungan ROI Tahun 2023	79,64%	-	-
	Hasil Perhitungan ROI Tahun 2024	69,04%	-	-

Sumber : diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis ROI selama periode 2021 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan dalam mengelola modal investasi tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai ROI yang secara konsisten berada jauh di atas batas minimal kategori “Memuaskan” (>10%), yakni sebesar 80,21% pada tahun 2021, meningkat menjadi 82,01% di tahun 2022, dan meskipun terjadi penurunan bertahap di tahun 2023 (79,64%) dan 2024 (69,04%), tetap menunjukkan efektivitas tinggi dalam menghasilkan laba dari investasi.

4.2.4 *Cost Coverage ratio (CCr)*

Tabel 7
Perhitungan *Cost Coverage ratio (CCr)* BUM Desa Bersama Kecamatan
Panumbangan Tahun 2021-2024

Tahun	Rumus	Total Pendapatan	Total biaya	Hasil
2021	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}} \times 100 \%$	Rp. 16.536.867.497	Rp. 10.524.982.761	157%
2022		Rp. 18.077.134.057,26	Rp. 11.945.104.207,20	151%
2023		Rp. 19.592.077.033,60	Rp. 13.197.997.163,66	148%
2024		Rp. 21.182.017.106,26	Rp. 15.464.421.934,66	136%

Sumber : diolah peneliti 2025

Maka hasil perhitungan *Cost Coverage ratio (CCr)* BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan Tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Hasil Perhitungan *Cost Coverage ratio (CCr)* BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan Tahun 2021-2024

Indikator	Rumus	Kategori		
		Memuaskan	Minimal	Ditunda
<i>Cost Coverage ratio (CCr)</i>	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}} \times 100 \%$	>125%	>100%	≤100%
	Hasil Perhitungan CCr Tahun 2021	157%	-	-
	Hasil Perhitungan CCr Tahun 2022	151%	-	-
	Hasil Perhitungan CCr Tahun 2023	148%	-	-
	Hasil Perhitungan CCr Tahun 2024	136%	-	-

Sumber : diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis rasio CCr selama periode 2021 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan BUM Desa Bersama Kecamatan Panumbangan dalam menutup seluruh biaya operasional dari pendapatan yang diperoleh tergolong sangat baik. Hal ini tercermin dari nilai CCr yang secara konsisten berada di atas batas minimal kategori “Memuaskan” (>125%), yaitu sebesar 157% pada 2021, 151% pada 2022, 148% pada 2023, dan 136% pada 2024.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab - bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Portofolio At Risk (PAR)*

Rasio PAR selama tahun 2021–2024 berada di bawah 10%, yaitu antara 2,85% hingga 6,21%. Hal ini menunjukkan bahwa risiko pinjaman yang tertunggak masih dalam batas aman dan tergolong “memuaskan”, karena mayoritas pinjaman masih tertagih dengan baik.

2. *Loans At Risk (LAR)*

Rasio LAR hanya berada dalam kategori “memuaskan” pada tahun 2021 (2,79%), namun mengalami lonjakan signifikan pada tiga tahun berikutnya dan masuk kategori “ditunda”, dengan nilai mencapai 42,14% pada 2024. Ini menandakan bahwa jumlah peminjam (KSM) yang menunggak lebih dari tiga bulan meningkat drastis dan perlu segera ditangani.

3. *Return On Investment (ROI)*

Kinerja ROI berada dalam kategori “memuaskan” selama empat tahun, dengan nilai tertinggi 82,01% pada 2022 dan terendah 69,04% pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes mampu menghasilkan laba yang signifikan dari modal investasi yang digunakan, meskipun terjadi penurunan bertahap.

4. *Cost Coverage Ratio (CCR)*

Rasio CCR secara konsisten berada di atas ambang batas “memuaskan” (>125%) dari tahun 2021 hingga 2024, menunjukkan bahwa pendapatan BUMDes mampu menutupi seluruh biaya operasional. Meskipun demikian, tren penurunan dari 157% menjadi 136% menunjukkan perlunya evaluasi efisiensi biaya agar tetap optimal di masa mendatang.

5.2 Saran

1. *Portofolio At Risk (PAR)*

Kinerja keuangan berdasarkan rasio PAR berada dalam kategori “Memuaskan” selama periode 2021–2024 karena nilainya tetap di bawah 10%. Namun, tren peningkatan dari tahun ke tahun menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas keuangan ke depan. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, BUM Desa Bersama perlu meningkatkan efektivitas penagihan, membangun komunikasi yang baik dengan peminjam, serta lebih selektif dalam menyalurkan pinjaman dengan memperhatikan riwayat pembayaran calon peminjam.

2. *Loans At Risk (LAR)*

Rasio LAR menunjukkan tren peningkatan signifikan setiap tahun sejak 2021, dan selama tiga tahun terakhir berada dalam kategori “Ditunda”. Kondisi ini mencerminkan tingginya risiko kredit dan perlu ditangani segera. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah menambah jumlah KSM peminjam aktif secara selektif berdasarkan kriteria kelayakan tertentu, serta memperketat pengawasan dan evaluasi agar dapat menekan risiko pinjaman bermasalah.

3. *Return On Investment (ROI)*

Rasio ROI menunjukkan kinerja keuangan yang konsisten dalam kategori *“Memuaskan”*, mencerminkan kemampuan BUM Desa Bersama dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Namun, penurunan bertahap ROI mengindikasikan perlunya penambahan modal bergulir untuk meningkatkan volume pinjaman, serta evaluasi terhadap struktur biaya operasional guna menjaga efisiensi dan mempertahankan laba bersih yang optimal.

4. *Cost Coverage Ratio (CCR)*

Meskipun rasio CCR tetap dalam kategori “Memuaskan” (>125%) selama empat tahun berturut-turut, terjadi penurunan nilai dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas dalam menutup biaya operasional mulai menurun. Oleh karena itu, BUM Desa Bersama perlu meningkatkan pengelolaan keuangan dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak penting dan meningkatkan pendapatan melalui penambahan modal pinjaman secara optimal.

REFERENSI

- Abdallah, Z. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 2(2), 114–120. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v2i2.66>

- Aminadi, I., Sholeh, A., & Ferina, Z. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Unit Pengelola Kegiatan (Upk) Dapm-Anm Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2 SE-Articles), 263–282. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1383>
- Darajat, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pinjaman Dana Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis Tahun 2019 – 2021*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. www.cvalfabeta.com
- Fajrul Hakim, M. (2024). *Metode Manajemen Keuangan*. PT.Anak Hebat Indonesia.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT.Rajagrafindo Persada. www.rajagrafindo.com
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Rajagrafindo Persada. www.rajagrafindo.co.id
- Mulyana, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis Tahun 2019 – 2021*.
- Nurillah, I., & W, W. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Pada Transformasi Pnpm Mandiri Menjadi Program Kota Tanpa Kumuh Di Kota Bima. *Ecoplan : Journal of Economics and Development Studies*, 3(1), 12–16. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v3i1.67>
- Petunjuk Pinjaman Bergulir, Kementrian Pekerjaan Umum. (2012). *Petunjuk Teknis Pinjaman Bergulir*.
- Petunjuk Teknis Operasional, P. (2012). *Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Pedesaan*. 1.
- Ruzika Zaimar, F. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (I. Nafiatul Aisyi (ed.)). PT.Anak Hebat Indonesia.
- Saeful Falah, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pinjaman* (L. Sari Dewi (ed.)). globalaksarapers@gmail.com
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV. www.cvalfabeta.com
- Wiratna Sujarweni, V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.

